

NAMA: DIVA RIHHADATUL ZAHRIA

NPM : 2313031076

CASE STUDY PERTEMUAN 12

Seorang peneliti ingin meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah atas negeri di kota X. Ia berencana menggunakan pendekatan kuantitatif dan ingin memperoleh data dari sebanyak mungkin responden agar hasil penelitiannya bisa digeneralisasi.

Peneliti merancang angket untuk diisi oleh para guru, yang terdiri dari dua bagian utama:

- Bagian A: Data demografis (usia, jenis kelamin, lama mengajar, tingkat pendidikan)
- Bagian B: Pernyataan-pernyataan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat motivasi kerja guru, diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Setelah mengumpulkan data dari 120 guru, peneliti ingin mengetahui:

- Apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja?
- Apakah ada perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru?

Pertanyaan:

1. Evaluasilah apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Jelaskan alasan Anda!
2. Apa kelebihan dan kelemahan menggunakan angket dalam penelitian ini?
3. Teknik analisis statistik apa yang paling tepat untuk menjawab dua tujuan penelitian di atas? Jelaskan alasan Anda!
4. Apa saja potensi bias atau masalah validitas yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

JAWAB:

1. Evaluasi Teknik Pengumpulan Data

Apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif?

Ya, teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif.

Alasan:

- **Penggunaan Angket:** Angket adalah alat pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang dapat diukur secara numerik.
- **Skala Likert:** Penggunaan skala Likert (1-5) memungkinkan peneliti mengukur tingkat opini atau perasaan responden secara kuantitatif, sehingga memudahkan untuk dianalisis menggunakan statistik.
- **Data Demografis:** Pengumpulan data demografis juga penting dalam penelitian kuantitatif untuk mengontrol variabel dan menganalisis hasil berdasarkan kategori tertentu.

2. Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Angket

Kelebihan:

- **Efisiensi dalam Pengumpulan Data:** Angket memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu singkat.
- **Standarisasi:** Semua responden menjawab pertanyaan yang sama, sehingga memudahkan perbandingan data.
- **Anonymity:** Responden mungkin merasa lebih bebas menjawab pertanyaan yang bersifat sensitif karena tidak ada interaksi langsung dengan peneliti.

Kelemahan:

- **Ketergantungan pada Pemahaman Responden:** Kualitas data sangat tergantung pada pemahaman responden terhadap pertanyaan. Jika pertanyaannya tidak jelas, data yang dihasilkan bisa bias.
- **Keterbatasan dalam Mendalami Pernyataan:** Angket mungkin tidak menampung nuansa atau kompleksitas pengaruh gaya kepemimpinan secara menyeluruh.
- **Kesesuaian Skala:** Beberapa responden mungkin tidak merasa nyaman dengan skala yang terlalu terbatas, yang bisa mengurangi akurasi jawaban.

3. Teknik Analisis Statistik yang Paling Tepat

Teknik Analisis untuk Tujuan Penelitian:

1. **Uji Regresi Linier (untuk pertanyaan pertama):**
 - **Alasan:** Uji regresi linier dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru. Dengan regresi, peneliti dapat mengevaluasi hubungan antar variabel dependen (motivasi kerja) dan independen (gaya kepemimpinan).
2. **Uji ANOVA atau Uji t (untuk pertanyaan kedua):**
 - **Alasan:** Uji ANOVA (Analysis of Variance) dapat digunakan jika peneliti membandingkan lebih dari dua tingkat pendidikan. Jika hanya ada dua tingkat

pendidikan, uji t independen bisa digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru.

4. Potensi Bias atau Masalah Validitas

Potensi Bias atau Masalah Validitas:

- **Bias Responden:** Responden mungkin memberikan jawaban yang diharapkan atau "social desirability bias," di mana mereka cenderung memberikan jawaban positif untuk terlihat baik.
- **Tingkat Pendidikan yang Beragam:** Jika ada terlalu banyak variasi dalam tingkat pendidikan guru, bisa memengaruhi hasil analisis.
- **Subjektivitas Angket:** Pernyataan dalam angket dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda oleh responden sehingga mengurangi konsistensi data.

Cara Mengatasi:

- **Desain Angket yang Jelas:** Pastikan pertanyaan dalam angket mudah dipahami dan tidak ambigu.
- **Pilihan Jawaban yang Beragam:** Menggunakan pilihan jawaban yang cukup agar menangkap nuansa respon yang berbeda.
- **Pre-test Angket:** Melakukan uji coba angket pada sekelompok kecil responden sebelum distribusi luas untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah.
- **Pelatihan Pengumpul Data:** Jika ada orang yang membantu dalam pengumpulan data, latih mereka untuk memberikan penjelasan kepada responden tentang cara mengisi angket dengan benar.